

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari beberapa bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai tukar Rupiah dari awal periode penelitian cenderung stabil sampai akhir penelitian, nilai tukar Rupiah yang stabil memberi sinyal baik bagi perekonomian Indonesia sehingga inflasi cenderung turun perlahan. IHSG juga dilihat dari awal penelitian terus naik, kenaikan tersebut merupakan sinyal baik yang berarti aset-aset dalam negeri diminati investor, sehingga pemerintah perlahan menurunkan tingkat suku bunga SBI yang ditujukan untuk menarik investor untuk memiliki aset dalam negeri.
2. Hasil pengujian hipotesis dengan uji statistik F menunjukkan bahwa Nilai Tukar Rupiah per Dollar AS, Tingkat Inflasi dan Tingkat Suku Bunga SBI secara simultan berpengaruh signifikan terhadap IHSG di BEI dimana besarnya kontribusi adalah sebesar 94.1%.
3. Hasil pengujian hipotesis dengan uji statistik t menunjukkan bahwa variabel Nilai Tukar Rupiah Per Dollar AS tidak berpengaruh secara parsial terhadap IHSG Di BEI, variable Tingkat inflasi mempunyai pengaruh sebesar 43.82% terhadap IHSG Di BEI, sedangkan Tingkat

Suku Bunga SBI mempunyai pengaruh sebesar 92.93% terhadap IHSG Di BEI dengan anggapan variabel lain tetap.

## 5.2 Saran

1. Bagi investor yang akan melakukan investasi pada suatu saham sebaliknya mempertimbangkan faktor tingkat inflasi, dan tingkat suku bunga SBI, penulis melihat adanya pengaruh kedua variabel tersebut terhadap IHSG selama periode penelitian (Januari 2006-Juli 2008). Sedangkan faktor-faktor lainnya diluar penelitian seperti kondisi perusahaan mengenai *Return on equity*, *dividend payout ratio*, *earning growth rate*, dan resiko emiten kiranya juga dapat menjadi pertimbangan investasi. Namun mengenai nilai tukar Rupiah per Dollar AS tidak perlu diperhatikan, karena tidak terdapat pengaruhnya terhadap IHSG.
2. Bagi Akademis, kajian tentang harga saham dapat dikembangkan lebih lanjut dengan melakukan penelitian bagaimana pengaruh Variabel tingkat bunga nominal SBI dan nilai tukar nominal Rupiah per Dollar AS riil terhadap IHSG di BEI dengan menggunakan nilai Tukar riil (*Real Exchange Rate*, RER) dan suku bunga riil (*Real Interest Rate*, RIR) sebagai variabel penelitian.

Bagi akademis dapat juga kembali melakukan penelitian yang sama, dengan alasan hasil dari penelitian sebelumnya dengan penelitian ini tidak terlampau sama, dengan kemungkinan perbedaan gejala

ekonomi dan politik dunia, tahun 2008 ini terjadi krisis ekonomi global dunia.